

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA DISRUPSI

Ambar Setiawati

Email : ambarsetiawati@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Studi Ini Bertujuan untuk mengetahui mengukur pengaruh Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal dalam menghadapi tantangan di era disrupsi. Metode yang Digunakan Dalam Penelitian Ini adalah Metode Kualitatif. Pengumpulan Data Melalui Observasi, Wawancara. Perkembangan Teknologi Pada zaman Sekarang Sudah sangat pesat. Pada masa sekarang ini Kita Telah memasuki Era Revolusi industri 4.0 dimana Teknologi Serta perkembangan Informasi Berkembang Sangat Pesat dan adanya otomatisasi serta digitalisasi dalam berbagai bidang kehidupan. Serta perkembangan jaringan internet semakin pesat, Maka dariitu Manusia Dituntut Untuk memiliki Kesiapan dalam menghadapi Tantangan di era disrupsi Revolusi industri 4.0 ini. mudahnya Penyebaran serta Pencarian Informasi dan Komunikasi sebagai akibat dari Pesatnya Perkembangan Teknologi, serta jaringan internet di era disrupsi sekarang ini. Diperlukan ada nya Peran dari Pendidikan Karakter berbasis Kearifan lokal, agar Manusia dapat Secara Mandiri dan Kreatif, serta Inovatif dalam menggunakan kemajuan teknologi serta informasi, Tidak melupakan adat- istiadat, budaya daerah di Indonesia, tidak terpengaruh budaya Negara lain dan agar tidak terjerumus ke hal- hal yang negatif di era disrupsi ini. Dari Hasil Pembahasan dapat di ketahui bahwa Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal mampu Menciptakan manusia yang inovatif, kreatif dalam menghadapi Revolusi industri 4.0 serta mampu membendung pengaruh negatif dari budaya negara lain akibat dari Pesatnya Perkembangan informasi dan komunikasi pada era disrupsi di indonesia.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal , Disrupsi

ABSTRACT

This Study aims to determine the influence of Character Education based on local wisdom in facing challenges in the era of disruption. The method used in this research is qualitative method. Data Collection Through Observation, Interview. Technology Development Nowadays It is very fast. In the present, we have entered the Era of Industrial Revolution 4.0 where technology and the development of information are developing very rapidly and there is automation and digitalization in various fields of life. As well as the development of the internet network is increasingly rapid, Therefore Man Is Required to have Readiness in the face of Challenges in the era of disruption of the Industrial Revolution 4.0. the ease of dissemination and information and communication searches as a result of the rapid development of technology and internet networks in the current era of disruption. The Role of Local Wisdom-based Character Education is needed, so that Humans can be Independent and Creative, and Innovative in using advances in technology and information, Not forgetting customs, regional culture in Indonesia, not influenced by the culture of other Countries and not falling into - negative things in this disruption era. From the results of the discussion, it can be seen that Local Wisdom-based Character Education is able to create innovative, creative human beings in the face of the Industrial Revolution 4.0 and is able to stem the negative influence of other countries' cultures due to the rapid development of information and communication in the era of disruption in Indonesia

Keyword : Character Education, Local Wisdom, Disruption

PENDAHULUAN

Era disrupsi merupakan istilah lain dari revolusi industri 4.0 pada era ini terjadinya perkembangan teknologi komputer dan otomatisasi, digitalisasi di semua bidang kehidupan. Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang.

Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia (Tjandrawinata, 2016).

Pada masa disrupsi perubahan, perkembangan teknologi menimbulkan perubahan terhadap aktivitas-aktivitas manusia di berbagai bidang kehidupan tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan politik. dikarenakan kemajuan teknologi dan informasi serta jaringan internet mampu memunculkan sektor sektor bidang kehidupan dan pekerjaan yang berbasis online dengan pemanfaatan perkembangan teknologi. Interaksi antar manusia di seluruh dunia akan dapat dengan mudah di akses serta mempunyai jaringan yang luas dan tanpa batas. Akibat kemajuan teknologi informasi serta jaringan internet di era disrupsi ini kita dapat dengan mudah mencari informasi mengenai keadaan dari Negara lain begitu pula sebaliknya Negara lain juga akan sangat mudah mengetahui apa yang sedang terjadi di Negara Indonesia. Persebaran informasi tersebut sangat cepat dan terbukannya akses untuk mencari informasi dengan sangat mudah. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku

masyarakat yang ada di Indonesia akibat masuknya pengaruh budaya asing.

Di era ini pula mengakibatkan terciptanya lapangan pekerjaan baru yang sudah terhubung dengan interest serta kemajuan teknologi, banyak perusahaan perusahaan berbasis dari, hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan bagi ketenaga kerjaan di Indonesia, bagi tenaga kerja yang tidak mampu meningkatkan kualitas dirinya dalam menghadapi kemajuan teknologi ini maka mereka akan tertinggal dan juga dapat semakin memberikan peluang bagi keberadaan pekerja asing di Negara Indonesia.

Dari data yang dikeluarkan Direktorat Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing (PPTKA) Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker), terdapat 95.335 tenaga kerja asing yang mendapat Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) pada 2018. Jumlah itu naik dari IMTA yang dikeluarkan pada 2017 untuk 85.974 orang.

sektor sektor pekerjaan tradisional akan di gantikan dengan teknologi digitalisasi, robotic, mesin – mesin dengan teknologi tinggi, hal tersebut juga memberikan pengaruh yang baik bagi manusia karena mereka akan lebih mudah, cepat, melakukan pekerjaan namun hal tersebut memunculkan masalah terkait pengikisan budaya budaya yang telah tumbuh di wilayah Negara Indonesia. Lalu bagaimana cara dalam mengatasi hal tersebut?

Agar aktivitas masyarakat Indonesia tidak tergerus atau terpengaruh dengan kebudayaan Negara lain akibat dari mudahnya akses komunikasi dan

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

pengaruh pengaruh dari Negara luar lainnya yang timbul di era distrupsi ini. Jika masyarakat Indonesia dapat selaras dalam menjalani era disrupsi, revolusi industri 4.0 dengan tetap berpegang teguh serta tidak menyalahi budaya daerah sekitar maka hal tersebut akan sangat baik.

Untuk melakukan hal tersebut diatas dapat dilaksanakan melalui pendidikan karakter di masyarakat maupun di sekolah, karna dengan pendidikan karakter masyarakat akan menanamkan nasionalisme , serta dapat mengembangkan skill masyarakat agar mampu bersaing dan memiliki kemampuan, inovasi kreatifitas dalam menjalani tuntutan di era disrupsi ini.

Kearifan lokal menjadi identitas suatu masyarakat dalam suatu Negara oleh sebab itu kearifan lokal merupakan hal penting di dalam mengatur tatanan kehidupan di masyarakat. Sibarani (2012: 112-113), menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan kebijaksanaan atau pengetahuan asli suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Kearifan lokal juga dapat didefinisikan sebagai nilai budaya lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat secara arif atau bijaksana.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui studi ilmiah, dimana data yang didapatkan merupakan hasil kajian dari buku dan jurnal. Data yang diperoleh tersebut nantinya dianalisis dan membandingkan data yang sama dengan data dari tokoh

yang berbeda. Sumber data yang digunakan adalah yang relevan dengan tema yang saya ambil dalam penelitian ini. Kemudian data yang di peroleh di analisis, analisis pemecahan masalah merupakan uraian dari pemecahan masalah tersebut. Yang dan kemudian disajikan dalam bentuk artikel, yang berisikan penjelasan terkait uraian pemecahan masalah yang diambil.

HASIL

• Era Disrupsi

Pada masa sekarang ini sudah terdapat perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang, Kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi yang terhubung dengan jaringan internet, pada masa kini juga sudah ada teknologi robotic, dan juga kegiatan manusia sudah didukung dengan adanya internet, mulai dari kegiatan perkantoran, pendidikan, transportasi, jual beli, pemerintahan, teknologi informasi, kesehatan, dan sudah terdapat perusahaan perusahaan yang berbasis dan membutuhkan jaringan online dan internet.

Era distrupsi mengubah tatanan kehidupan manusia, di era ini juga ditawarkan berbagai kemudahan serta kecepatan akses komunikasi dan informasi. Era revolusi industry 4.0 atau era distrupsi ini pelaksanaan dari revolusi industry 4.0 di Indonesia pasti menimbulkan tantangan dan peluang. Terutama di sektor sosial.

Peluang era distrupsi seperti kemajuan teknologi dan komunikasi menjadikan manusia dapat dengan mudah dan cepat menerima informasi, pengetahuan, serta berkomunikasi dengan

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

antar individu atau kelompok dalam jangkauan yg lebih luas, munculnya pekerjaan – pekerjaan baru yang terhubung dengan jaringan internet dan kemajuan teknologi. Munculnya digitalisasi di berbagai aspek kehidupan seperti transportasi berbasis online. Selain keuntungan atau peluang juga terdapat tantangan terhadap era distrupsi yaitu akan ada tenaga kerja asing, selain itu kemajuan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat informasi serta budaya asing dapat dengan mudah masuk ke Negara kita. Budaya budaya yang bertentangan dengan budaya lokal akan dengan mudah dapat masuk dan mempengaruhi masyarakat. Oleh sebab itu perlu di bentuk karakter melalui budaya (kearifan lokal)

- **Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik keluarga, sekolah, masyarakat, pihak pihak tersebut harus saling berhubungan yang harmonis dan berkesinambungan. Menurut Simons Philips (2008:235), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system, yang melandasi pemikiran ,sikap, dan perilaku yang di tampilkan. Dari uraian diatas pendidikan karakter berkenaan erat dengan sikap, perilaku manusia dalam aktivitasnya.

“Pendidikan Karakter di Indonesia merupakan Gerakan Nasional Untuk menciptakan Sekolah dalam membina Generasi muda yang ber etika “ (Binti : 2015)

Damayanti (2014: 11) juga menegaskan bahwa, karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup

keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Sehingga karakter merupakan landasan untuk menentukan seseorang dalam berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Karakter Merupakan Nilai nilai yang terparti dalam diri individu melalui pendidikan , pengalaman, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan yang di padukan. (hasanah : 2013 hal 188)

Karakter sangat dipengaruhi oleh adanya lingkungan, kebiasaan, oleh karena itu pada era perkembangan teknologi saat ini pembentukan karakter nasionalis melalui pendidikan karakter baik di sekolah, di rumah , maupun di masyarakat sangatlah penting untuk di lakukan agar masyarakat Indonesia serta khususnya generasi muda tidak terpengaruh dampak negarif dari era distrupsi ini.

- **Bentuk Penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal**

Haryanto (2014:212) menyatakan bentuk-bentuk kearifan lokal adalah Kerukunan beragaman dalam wujud praktik sosial yang dilandasi suatu kearifan daribudaya. Berdasarkan studi literatur, kearifan lokal tumbuh dan berkembang secara lokal, bisa berupa etika, moral, adat istiadat yang dimiliki keuntungan lokal, dan sebagai Kode Etik dalam komunitas ekologis (E. Nigrum : 2016)

Kearifan lokal adalah salah satu produk dari komunitas budaya yang terbentuk karena perlunya nilai, norma dan aturan sebagai a model untuk melakukan sesuatu tindakan. (Imam Hilman, dkk : 2006, Hal 383)

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

Bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus). Dalam menanamkan nilai-nilai moral budaya lokal dalam pembelajaran (esti, 598 : 2018)

Kearifan lokal bukan sekadar nilai-nilai tradisional atau ciri khas daerah. Lebih lanjut terkait dengan nilai-nilai tradisional yang membawa manfaat dan manfaat untuk mencapai dan mempertahankan kebutuhan hidup orang, termasuk untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas sumber daya alam di Indonesia. (Sumarmi : 2016 hal 201)

Agar dalam pelaksanaan era disrupsi ini masyarakat tidak terbawa pengaruh negative dari era distrupsi seperti terkena phk, pengaruh negative budaya luar, menghindari kejahatan di internet seperti penipuan, bully, penyebaran kebencian di media sosial, penyebaran berita – berita hoax yang menyesatkan, sebagai dampak negatif perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat maka diperlukan pendidikan karakter, seperti yang telah disampaikan Damayanti (2014: 11) merupakan cara berfikir dan bertindak laku yang menjadi ciri khas manusia, ciri khas disini manusia mampu menentukan mana yang baik dan mana yang benar dalam berpikir dan bertindak laku.

Dalam menghadapi tantangan era distrupsi ini penelitian berfokus pada pengaruh era distrupsi terkait pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia karna perkembangan teknologi maka, untuk mengatasinya dalam penelitian ini memberikan saran pemecahan masalah yaitu terkait pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

Kearifan lokal berarti hubungan yang harmonis antara manusia, alam, dan lingkungan binaan di suatu daerah juga dipengaruhi oleh budayanya. Fenomena globalisasi dan modernisasi membuat arsitektur lebih universal dan menciptakan homogenitas budaya (Dahlioni: 2015 hal 157)

Penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yaitu dilaksanakan melalui kearifan lokal/ kebudayaan yang ada di Indonesia. Haviland (1988:223) juga menyatakannya bahwa budaya tradisi (daerah) dapat menentukan norma untuk perilaku yang teratur, serta kesenian verbal pada umumnya meneruskan kebiasaan dan nilai-nilai budaya daerah (bangsa).

Kebudayaan yang ada di Indonesia tersebut dapat berupa tarian daerah, lagu daerah, bahasa, kerajinan, adat dan budaya, music, seni bangunan, cinderamata, kebudayaan, tenun, batik, permainan daerah, tersebut dapat dilaksanakan secara langsung atau dapat mengintegrasikan nilai-nilai kearifan budaya lokal dalam proses pembelajaran, ekstra kurikuler, atau kegiatan kesiswaan di sekolah. Misalnya dengan mengaplikasikan secara optimal Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.” Nilai-nilai Moral yang ditanamkan dalam pembelajaran seni budaya dapat membangun karakter yang merupakan fondasi utama terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera”. (Rosala : 2016 Hal 17)

:Pada hakikatnya masyarakat di Indonesia memiliki keanekaragaman tradisi, suku, latar belakang kearifan lokal yang berbeda “ (Verawati dkk : 2016 Hal

77)Serta dapat mengenalkan terkait budaya budaya lokal di Indonesia yang terdapat dari sabang hingga merauke. Contoh dari kebudayaan yang ada yaitu seperti pendapat Secara keseluruhan, Danandjaja (1997:22) mengklasifikasi tradisi lisan menjadi enam bentuk, yakni: (a) bahasa rakyat, (b) ungkapan tradisional, (c) pernyataan tradisional, (d) sajak dalam puisi rakyat, (e) cerita prosa rakyat, dan (f) nyanyian rakyat.

Contoh kearifan lokal Di Kota Tua Banyumas seperti macapatan (ayat klasik Jawa), sedekah bumi (upacara syukur untuk bumi), jumenengan (Memperingati penobatan) Raden Joko Kaiman, dan kegiatan sehari-hari masyarakat setempat. (Rawuh : 2016 hal 422)

Namun, berdasar pengamatan di lapangan, di antara bentuk-bentuk tersebut cerita prosa rakyatlah yang paling banyak berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakatnya. Keanekaragaman Budaya Indonesia merupakan potensi kekuatan dalam membangun kemandirian bangsa

Dan juga dapat diterapkan melalui tindakan tindakan kecil seperti mendukung dan menggunakan produk produk dalam negeri seperti menggunakan batik. Lurik adalah salah satu jenis kain tenun tradisional Indonesia. Motif utama kain lurik mengambil bentuk garis-garis yang menunjukkan kesederhanaan orang Jawa sesuai dengan asal kata 'lurik' yang berasal dari lorek (dalam bahasa Jawa) (Triyanto : 2013, Hal 197) Akan sangat baik apabila kita mampu menghadapi era revolusi industry 4.0 ini sejalan antara perkembangan teknologi dengan perkembangan kebudayaan agar kita dapat

mempertahankan kebudayaan yang kita miliki dan sangatlah bagus apabila kita juga dapat mengenalkan budaya daerah, serta menunjukan kepada dunia terkait kebudayaan kebudayaan yang Negara Indonesia punyai melalui perkembangan teknologi dan jaringan internet.

Jadi dengan penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal tersebut dapat membendung dampak negatif dari pelaksanaan era distrupsi di Negara Indonesia.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian artikel ini adalah dalam menghadapi tantangan di era distrupsi dilakukan penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dengan cara yaitu karena pendidikan karakter merupakan landasan dari sikap dan perilaku masyarakat maka dari itu dapat dilaksanakan melalui pengenalan kearifan lokal yang ada di Indonesia, kebudayaan di Indonesia yang beraneka ragam seperti tarian, bangunan tradisional, adat istiadat, kebiasaan, sajak puisi, cerita rakyat, kain tradisional, seperti batik tenun, serta lagu daerah, menggunakan produk produk dalam negeri, serta di sekolah dapat dilaksanakan melalui penerapan ekstrakurikuler di sekolah, seperti ekstrakurikuler tari, karawitan, drama, dan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dilaksanakan seperti pada materi multikulturalisme, nasionalisme, pendidikan karakter. Sehingga jika pendidikan karakter berbasis kearifan lokal seperti tersebut di atas dapat dilakukan maka akan dapat membendung pengaruh negarif dari budaya luar pada era distrupsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- [2] Damayanti, Deni. 2014. Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Araska
- [3] Sibarani, Robert 2012. Kearifan Lokal: Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- [4] Simons Philips (2008:235), *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta : bumi aksara
- [5] Haviland, William A. Antropologi, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- [6] Danandjaja, James, Folklor Indonesia: Ilmu Gosif, Dongeng, dan Lain-lain (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997).
- [7] triyanto, 2013. *The Improvement in the Competitiveness of Traditional Lurik Cloth through the Utilization of Intellectual Property Rights*. Asian Journal of Business and Management (ISSN: 2321 – 2803)
- [8] Rosala, Dedi. 2016. *Pembelajaran Seni Budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar*. Ritme Volume 2 No. 1
- [9] Verawati, Idrus. 2016. *Implementasi nilai nilai kearifan lokal dalam pengembangan keterampilan kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25 No. 1
- [10] Maunah, Binti. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pemeentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun V No. 1
- [11] Hasanah. 2013. *Implementasi nilai nilai Karakter inti di perguruan tinggi*. *Jurnal Pendidikan Karakter* : Tahun III Nomer 2.
- [12] E. Ningrum. 2016. *Learning Model Based on Local Wisdom to Embed the Ethics Land for Students*. 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)
- [13] Sumarmi.2017. *A Study of Local Wisdom of Balinese Aga And Samin People to Develop Environmental Awareness Characteristics* : Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 79
- [14] Rawuh Edy, 2016. *Banyumas Potential For Local Culture-Based Tourism..* : Innovation in Regional Public Service for Sustainability (ICPM 2016)
- [15] Imam Hilman, dkk. 2016. *Revitalization of Local Wisdom in Environmental Education* : Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 79
- [16] Dahliani, dkk. 2015. *Local wisdom in built environment in globalization era* : International Journal of Education and Research, Vol. 3 No. 6
- [17] Marfai Muh Aris,2012,"Pengantar Etika Lingkungan dan Kerifan Lokal", Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- [18] Murwaningsih, esti studi tentang peran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menghadapi fenomena hedonism sebagai ancaman terhadap identitas nasional'. Pros IEEE Pp 539-599 juli 2018
- [19] Herawati, Isni,2004,"Kearifan Lokal diLingkungan Masyarakat Using

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa
Timur", Yogyakarta.

[20] Sartini. 2004. Menggali Kearifan
Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat.
Jurnal Filsafat, Agustus 2004, Jilid 37,
Nomor 2.